

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE EDUTAINMENT  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI  
SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**



**OLEH**

**NUR FADILAH  
NIM. 11611203202**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU PEKANBARU**

**1442 H/2021 M**

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE EDUTAINMENT  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI  
SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**

Skripsi  
Diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan  
(S. Pd.)



Oleh

**NUR FADILAH**

**NIM. 11611203202**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H/2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i


**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Efektifitas Penggunaan Metode Edutainment dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Nur Fadilah, NIM. 11611203202 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Dzulkaidah 1442 H  
21 Juni 2021 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam,



Dra. Afrida, M. Ag  
NIP. 196601131995032001

Pembimbing,



Dr. Nasrul HS, S. Pd. I, M. A  
NIP. 197602032007101004

i

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Efektifitas Penggunaan Metode Edutainment dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Nur Fadilah, NIM. 11611203202 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 16 Dzulhijjah 1442 H, 26 Juli 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 16 Dzulhijjah 1442 H  
26 Juli 2021 M

Mengesahkan  
sidang munaqasyah

Penguji I



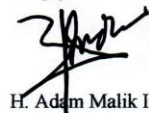
Dra. Afrida, M. Ag.

Penguji II



Dr. Mirawati, M. Ag.

Penguji III



H. Adam Malik Indra, Lc., M. A.

Penguji IV



Mohd. Fauzan, M. Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M. Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

## PENGHARGAAN



Segala puji bagi Allah SWT., Rabb semesta alam yang maha pengasih lagi maha penyayang. Dengan segala limpahan nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam buat sang revolusi alam yakni Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa manusia dari alam jahiliah menuju alam yang penuh dengan peradaban dan ilmu pengetahuan. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak. Terutama untuk kedua orang tua, ayahanda Alimudin dan ibunda Nursiah yang telah berjuang tak kenal lelah, mendoakan tak kenal waktu, memberikan dukungan tanpa henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kakak tercinta Nur Wahidah S. Pd.I, Nur Aini S.E, Nur Janah S.Pd.I, serta keponakan tersayang Nafeesa Husna yang selalu memberi dukungan, semangat, nasehat, motivasi, dan doa kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.

Selain itu, penulis banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor II dan Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar M. Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Markasih, M. Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, S. Pd., M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty M. Pd. Kons., Wakil Dekan III

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dra. Afrida M. Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan H. Adam Malik Indra Lc., M. A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta staf yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
4. Dr. Elya Roza, M. Hum., Penasehat Akademis (PA) yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Nasrul HS, S. Pd., M. A., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.
7. Drs. H. Sa'adanur, MM., Kepala Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah Menengah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan Syaripah, S. Ag., Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru, yang telah membantu dan membimbing penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sebagai manusia tak luput dari berbagai kesalahan, tentunya dalam skripsi ini pun tak lepas dari berbagai kekurangan baik yang menyangkut teknis penyusunan, tata bahasa maupun isinya. Demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini, dengan segenap

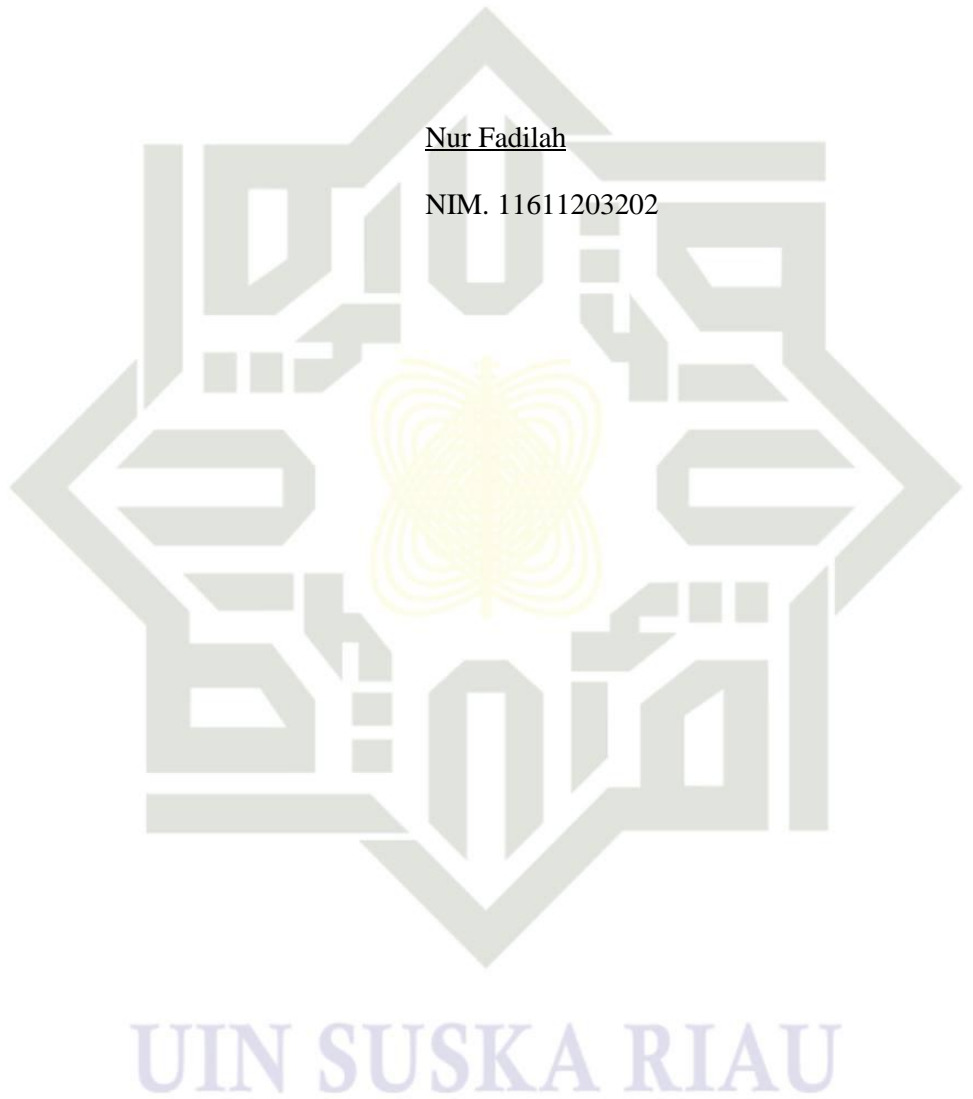
kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun. Semoga karya ini memberikan manfaat bagi kita semua. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

Pekanbaru, 14 Juli 2021

Penulis

Nur Fadilah

NIM. 11611203202



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahim...*

*Tiada kata yang paling mulia, tiada kata yang paling indah*

*Tiada kata yang paling agung melainkan lantunan kalimat syukur kepada-Mu*

*Atas limpahan nikmat, rahmat dan kasih sayang-Mu*

*Akhirnya hamba mampu menyelesaikan tulisan ini*

*Semoga karya ini bermanfaat bagi semua orang*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*

*Ku bersujud menyerahkan diri*

*Sebagai bukti penghambaan kepada-Mu*

*Ku bersyukur atas Ridho-Mu kupersembahkan tulisan ini*

*Sebagai hadiah atas jerih payah kedua orang tua selama ini*

*Penghapus peluh, pengobat sendu, penawar letih*

*Yang telah berjuang tak kenal lelah, berdoa tak kenal waktu*

*Untuk si buah hati*

*Kupersembahkan juga tulisan ini untuk*

*Kakak, abang, adik, sanak saudara, karib kerabat dan seluruh keluarga tercinta*

*Untuk teman, sahabat, dan orang yang selalu ada*

*Yang senantiasa membantu, mendukung dan mendoakan penulis*

*menyelesaikan karya ini*

*Guru-guru ku yang senantiasa mengajariku hingga aku tahu*

*Membimbingku ke arah yang lebih baik lagi*

*Semoga tulisan ini menghantarkanku menuju gerbang kesuksesan*

*Menjadi hamba yang lebih taat dan umat yang dicintai*

*Amin...*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nur Fadilah (2021) : Efektifitas Penggunaan Metode Edutainment dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sma Muhammadiyah 1 Pekanbaru**

Latar belakang penelitian ini terdiri dari satu variabel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan Metode Pembelajaran *Edutainment* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru yang menerapkan metode *Edutainment* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *sampling jenuh* atau *sampling total*. Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektifitas Penggunaan Metode Edutainment dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru dikategorikan Efektif dengan hasil observasi guru mengajar 81,17 % berada pada rentang angka 81% sampai 100% yang menunjukkan hasil Sangat Baik. Dengan demikian untuk terciptanya proses pembelajaran yang efektif maka guru harus lebih menjadikan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan. Serta guru dapat melihat siswa yang kecenderungan untuk belajar, yang kurang bersemangat, terlebih lagi siswa yang susah untuk memahami materi yang disampaikan.

**Kata kunci : Efektifitas, Penggunaan, Metode Edutainment, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.**

## ملخص

نور فضيلة، (٢٠٢١): فعالية استخدام طريقة التعليم الترفيهي في تعليم مادة التربية الإسلامية بمدرسة محمدية الثانوية ١ بكنبارو

هذا البحث يتكون من متغير واحد. ويهدف إلى معرفة فعالية استخدام طريقة التعليم الترفيهي في تعليم مادة التربية الإسلامية بمدرسة محمدية الثانوية ١ بكنبارو. وأفراده مدرس قام بتطبيق طريقة التعليم الترفيهي في تعليم مادة التربية الإسلامية. وأسلوب تحديد عيناته هو أسلوب العينة المشبعة. وللحصول على الهدف تم استخدام طريقة البحث الوصفي الكمي. ونتيجة البحث دلت على أن استخدام طريقة التعليم الترفيهي في تعليم مادة التربية الإسلامية بمدرسة محمدية الثانوية ١ بكنبارو فعال حيث تكون نتيجة ملاحظة المدرس عند التعليم ١٧،٨١٪ وهي تكون فيما بين ٨١٪ و ١٠٠٪، وهذا بمعنى أن النتيجة جيدة جدا. فمن ذلك للحصول على عملية التعليم الفعالة لابد للمدرس أن يجعلها كما هو مرجو. ويمكن للمدرس أن يرى التلاميذ الذين يميلون إلى التعلم، والذين هم أقل حماسا، علاوة على التلاميذ الذين يصعب فهم المواد المقدمة.

الكلمات الأساسية: فعالية، استخدام، طريقة التعليم الترفيهي، تعليم مادة التربية الإسلامية.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Nur Fadilah (2021):** *The Effectiveness of Using Edutainment Method on Islamic Education Subject at Senior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru*

*The background of this research consisted of a variable. This research aimed at knowing the effectiveness of using Edutainment learning method on Islamic Education subject at Senior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru. The subject of this research was a teacher implementing Edutainment method on Islamic Education at Senior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Total sampling technique was used in this research. Quantitative descriptive research was used to achieve the objective of this research. The research findings showed that the effectiveness of using Edutainment method on Islamic Education subject at Senior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru was on effective category with observation result of teacher teaching 81.17%, it was on the range score of 81%-100%, and it showed that learning achievement was very good. Therefore, to make learning process effective, the teacher should make the learning process in accordance with what was expected, and the teacher should be able to see students who tended to learn, who were not enthusiastic, and who were difficult to understand the material explained.*

**Keywords:** *Effectiveness, Use, Edutainment Method, Islamic Education Subject*

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

<b>A. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Penegasan Istilah</b> .....	<b>5</b>
<b>C. Permasalahan</b> .....	<b>7</b>
<b>D. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>8</b>
<b>E. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>8</b>

### **BAB II KAJIAN TEORI**

<b>A. Konsep Teori</b> .....	<b>10</b>
1. Pengertian Efektifitas.....	<b>10</b>
2. Faktor yang Mempengaruhi Efektifitas.....	<b>10</b>
3. Pengertian Metode Edutainment.....	<b>12</b>
4. Implementasi dan Bentuk Terapan Metode Edutainment.....	<b>13</b>
5. Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Metode <i>Edutainment</i> .....	<b>14</b>
6. Media Pembelajaran dalam Metode Edutainment.....	<b>19</b>
7. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Metode <i>Edutainment</i> .....	<b>20</b>
Penelitian yang Relevan.....	<b>21</b>
Konsep Operasional .....	<b>23</b>

### **BAB III METODE PENELITIAN**

<b>A. Waktu dan Tempat Penelitian</b> .....	<b>24</b>
<b>B. Subjek dan Objek Penelitian</b> .....	<b>24</b>
<b>C. Populasi dan Sampel</b> .....	<b>24</b>
<b>D. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	<b>25</b>
<b>E. Tekniak Analisis Data</b> .....	<b>26</b>

### **BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

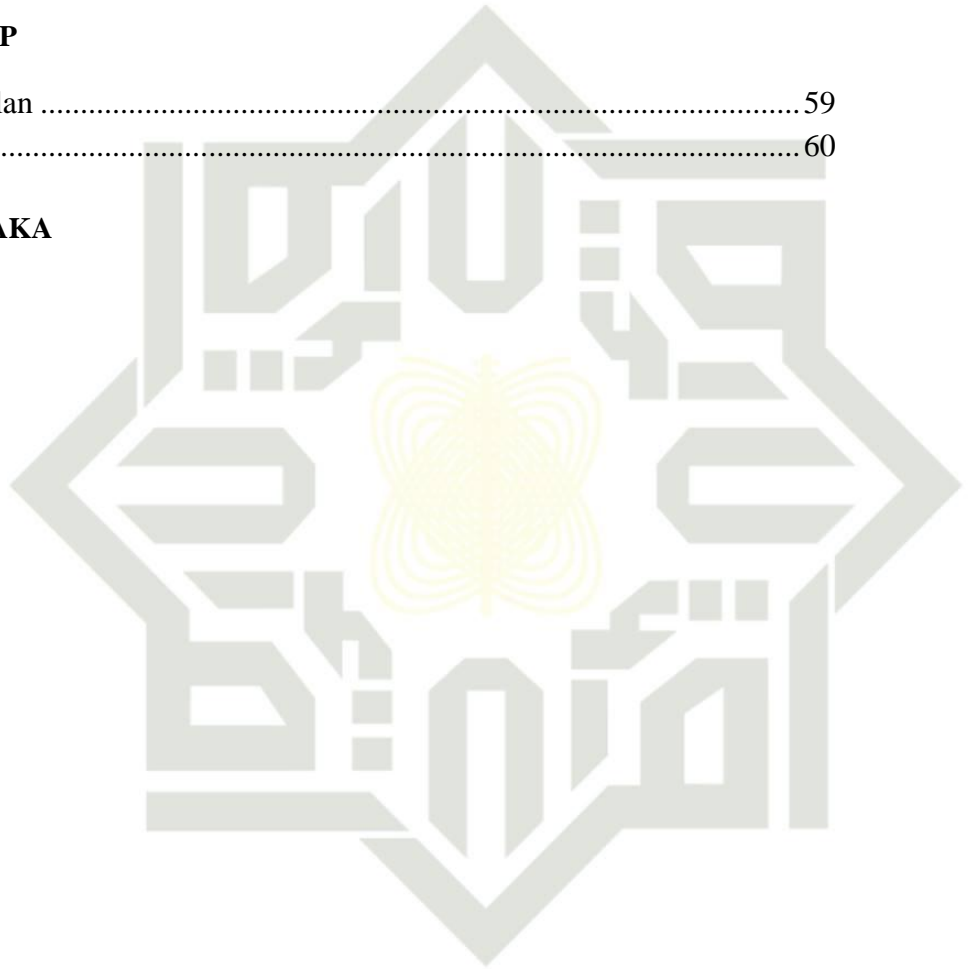
Deskripsi Lokasi Penelitian.....	28
1. Sejarah Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.....	28
2. Struktur Organisasi Sekolah.....	35
3. Kurikulum.....	36
4. Sumber Daya Manusia.....	37
Penyajian Data .....	46
Analisis Data .....	54

**BAB V PENUTUP**

Kesimpulan .....	59
Saran.....	60

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

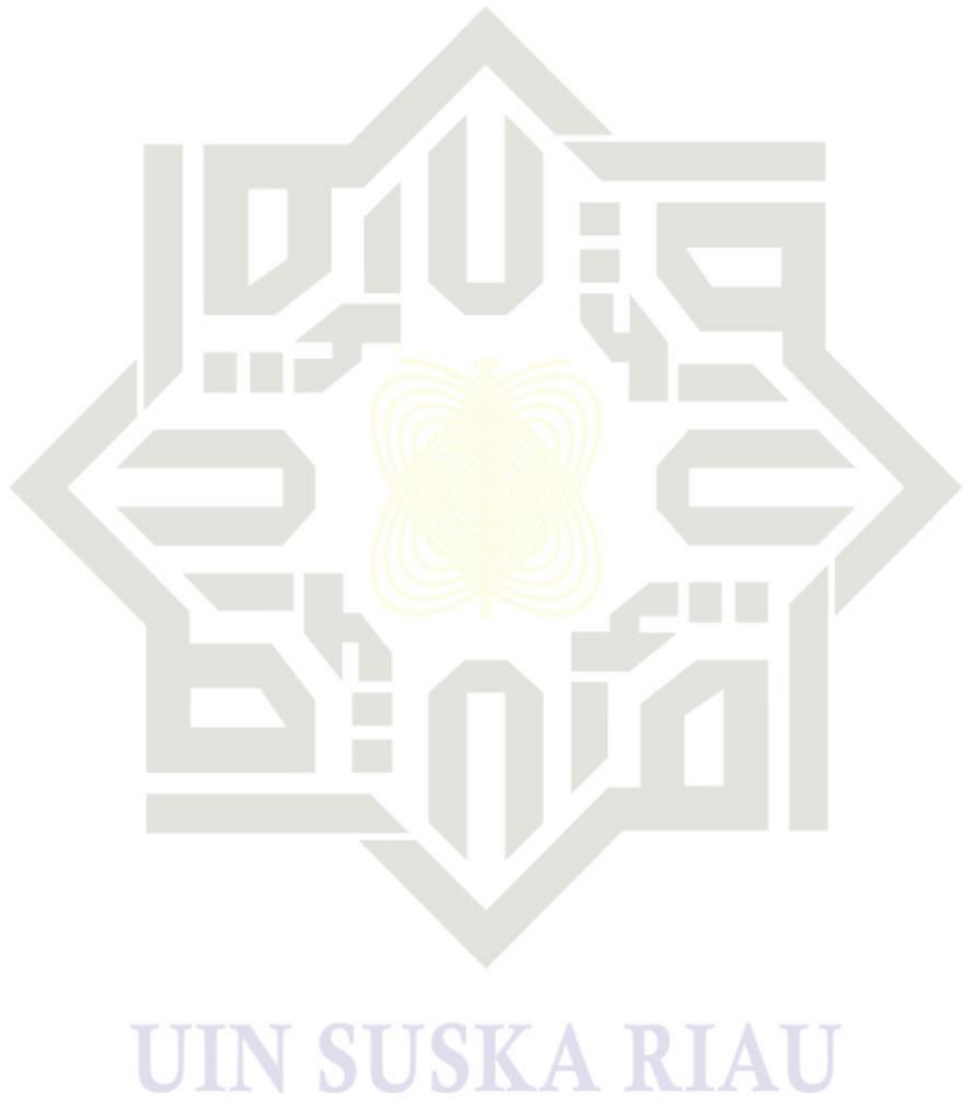
Tabel 2.1 Profil SMA MUTU (Muhammadiyah 1) Pekanbaru .....	29
Tabel 2.2 Sasaran SMA MUTU (Muhammadiyah 1) Pekanbaru .....	33
Tabel 2.3 Pimpinan SMA MUTU (Muhammadiyah 1) Pekanbaru .....	37
Tabel 2.4 Tenaga Pengajar dan Karyawan di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru .....	37
Tabel 2.5 Keadaan Siswa Kelas X, XI, XII .....	42
Tabel 2.6 Keadaan Siswa Kelas X, XI, XII IPA .....	42
Tabel 2.7 Keadaan Siswa Kelas X, XI, XII IPS .....	42
Tabel 2.8 Sarana Dan Prasarana SMA MUTU (Muhammadiyah 1) Pekanbaru .....	43
Tabel 2.9 Lembar Observasi .....	48
Tabel 2.10 Rekapitulasi Hasil Observasi Penggunaan Metode Edutainment .....	49

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

ILUSTRASI 2.1 Struktur Organisasi SMA MUTU (Muhammadiyah 1) Pekanbaru..... 36



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan secara umum, pendidikan itu adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan juga negara.<sup>1</sup>

Untuk mewujudkan suasana pembelajaran tersebut dibutuhkan peran guru, siswa dan juga materi pelajaran. Yang lebih diutamakan adalah guru karena guru memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran itu sendiri. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mempersiapkan, melaksanakan serta mengevaluasi pembelajaran untuk menentukan apakah sukses atau tidak mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain dari itu guru dan siswa juga harus memiliki hubungan timbal balik dan bekerjasama dengan baik dalam pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung demi mencapai sebuah tujuan yang diinginkan.

Pendidikan Agama Islam yaitu upaya seorang pendidik dalam mengajarkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi *way of life* (pandangan hidup) seseorang.<sup>2</sup> Dalam artian, pendidikan Islam itu dapat berupa sesuatu kegiatan yang dilakukan seseorang, guru atau suatu lembaga untuk

<sup>1</sup>UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal I Ayat I

<sup>2</sup>Muhaimin, Nur Ali, *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Ciputat: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.4.





membantu seseorang atau sekelompok peserta didik dalam menanamkan dan menumbuhkembangkan ajaran Islam beserta nilai-nilainya.<sup>3</sup>

Pendidikan Islam dalam prosesnya juga memandang bahwa metode memiliki kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam itu sendiri. Sebuah adagium yang disampaikan oleh kyai Dr. H. Syukri Zarkasyi, MA bahwa "*At-Thorikotu ahammu min al maddah wal mudarissu ahammu minat tharikoh wa ruhul mudarris ahammu minal mudarris*" artinya (Metode jauh lebih penting dari materi dan guru lebih penting dari Metode dan Ruh (Jiwa) seorang Guru itu lebih penting lagi dari gurunya sendiri). Maksud dari ungkapan tersebut juga mengatakan bahwa suatu profesi itu akan sukses jika di jalani sesuai dengan bakat, jiwa dan hobi seseorang, karena berapa banyak sarjana yang dikukuhkan untuk menjadi seseorang guru namun setibanya di lapangan rasanya hati tak nyaman bertemu dengan banyak murid, jika bertemu murid yang nakal dan kurang dalam hal pembelajaran perasaan hati ingin marah dan kesal. Maka berangkat dari sini lah mengapa dikatakan jiwa guru itu penting untuk membentuk guru seutuhnya.<sup>4</sup>

Tujuan pendidikan tidak akan tercapai sesuai yang diinginkan apabila setiap elemennya kurang mendukung satu sama lain. Salah satu yang sangat penting dalam mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan itu adalah guru, karena guru yang memberikan pembelajaran langsung kepada peserta didik, penentuan keberhasilan peserta didik juga tergantung bagaimana usaha guru dalam menyampaikan materi dan menyajikan materi pembelajaran serta pemilihan

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm.4.

<sup>4</sup>Achmad Padi, *Journal of Islamic Religious Instruction* Vol. 2 No. 1 Februari 2018, hlm,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode yang tepat oleh guru. Karena salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran.<sup>5</sup>

Diantara salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah *Metode Edutainment*. Sebagaimana yang telah dijelaskan Sutrisno yang dikutip pada buku karangan Moh. Sholeh Hamid dijelaskan bahwa *Edutainment* berasal dari kata *education* dan *entertainment*. *Education* berarti pendidikan, sedangkan *entertainment* berarti hiburan.<sup>6</sup>

Jadi dari segi bahasa *Edutainment* adalah pendidikan yang bersifat menghibur dan juga menyenangkan. Sementara dari segi istilahnya *Edutainment* sendiri merupakan suatu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa, sehingga muatan pendidikan dan hiburan dikombinasikan dan disatu padukan secara harmonis untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Dalam hal ini metode *Edutainment* juga biasanya dilakukan dengan humor, bermain (*game*), bermain peran (*role playing*) dan juga demonstrasi menyesuaikan dengan materi yang diajarkan. Pembelajaran juga dapat dilakukan dengan cara-cara lain asalkan siswa dapat menjalani proses pembelajaran dengan perasaan senang dan semangat.

Dengan adanya pemilihan metode yang tepat dari guru maka hal itu dapat menunjang siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa tidak lagi merasa jenuh dan juga bosan, justru pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan bagi siswa serta menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna.

<sup>5</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta : Kencana 2010), hlm, 20.

<sup>6</sup>Moh. Sholeh Hamid, *Metode Edutainment*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hlm.17.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru yaitu Ibu Saripah, S. Ag, kelahiran Pekanbaru, 06 Oktober 1970, merupakan lulusan IAIN SUSQA, dan beliau mulai mengajar di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru dari tahun 1997 s/d sekarang. Beliau merupakan guru tetap di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan pengalaman organisasi, beliau mengikuti organisasi Aisyiyah, organisasi ini merupakan organisasi komponen wanita persyarikatan Muhammadiyah.

Berdasarkan studi pendahuluan dan hasil pengamatan sementara penulis di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kenyataannya menunjukkan bahwa Guru PAI di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru telah mengikuti kegiatan-kegiatan workshop dan pelatihan-pelatihan mengenai peningkatan kompetensi guru dalam mengajar, pelatihan yang diikuti baik yang ada di sekolah maupun yang di luar sekolah, dengan tujuan agar mampu meningkatkan kompetensi serta keterampilan dalam mengajar sesuai kurikulum yang telah ditetapkan.

Akan tetapi kenyataannya belum mencapai tujuan dengan baik sesuai yang diharapkan, sebagaimana studi pendahuluan yang penulis lakukan ditemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Guru masih kurang memperhatikan karakteristik sebagian siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Guru masih kurang memotivasi siswa pada pembelajaran sehingga siswa cenderung merasa bosan dan jenuh.
3. Guru masih kurang melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

4. Guru masih kurang memanfaatkan media pada saat pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang dan gejala diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah untuk mengetahui lebih lanjut mengenai Efektifitas Penggunaan Metode Edutainment Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya penjelasan judul :

### 1. Efektifitas Penggunaan Metode

Maiso mengatakan bahwa efektifitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan seringkali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi.<sup>7</sup>

Penggunaan metode, penggunaan metode adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu atau arti lainnya adalah pemakaian.<sup>8</sup> Sedangkan metode adalah sautau cara yang telah teratur dan harus dilalui untuk menyajikan bahan agar tercapai tujuan pendidikan.<sup>9</sup>

Dalam artian efektifitas penggunaan metode adalah ketepatan pengguna suatu cara yang telah diatur dan digunakan ketika mengajarkan bahan pembelajaran di kelas untuk memenuhi standar mutu pencapaian

<sup>7</sup>Afiatu Rohmawati, *Efektifitas Pembelajaran*, *Jurnal Pendidikan Volume 9 edisi I*, April 2015, hlm, 16.

<sup>8</sup>Mahmud dan Tedi Pritama, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung : SHIFA, 2005), hlm, 51.

<sup>9</sup>Ihat Hatimah, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Bandung: ANDIRA, 2000), hlm, 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, sehingga dapat dikatakan bahwa metode yang dipakai tersebut efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

### 2. Metode Edutainment

*Edutainment* dari segi bahasa adalah pembelajaran yang menyenangkan, sedangkan dari segi terminologi, *Edutainment* bisa didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang didesain dengan memadukan antara muatan pendidikan dan hiburan secara harmonis sehingga aktivitas pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan.<sup>10</sup>

Dalam artian, metode *Edutainment* adalah suatu cara yang telah didesain sedemikian rupa agar proses pembelajaran menyenangkan dan menghindari kebosanan di kalangan siswa serta siswa merasa bebas dari tekanan fisik maupun psikis ketika mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

### 3. Pendidikan Agama Islam

Menurut Dzakiyah Drajat, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya, dapat mengamalkan dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>11</sup>

Dalam artian Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm, 315.

<sup>11</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), hlm, 269.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Permasalahan

bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam siswa dengan penggunaan metode *Edutainment* di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
- b. Bagaimana persiapan guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa dengan menggunakan metode *Edutainment* di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
- c. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi Efektifitas Penggunaan Metode *Edutainment* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
- d. Efektifitas penggunaan metode *Edutainment* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

### Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan diatas maka untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, penulis membatasi masalah yang diteliti pada:

1. Efektifitas Penggunaan Metode *Edutainment* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Penggunaan Metode *Edutainment* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana Efektifitas Penggunaan Metode *Edutainment* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru?.
2. Apa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Penggunaan Metode *Edutainment* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru?.

**D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan Metode Pembelajaran *Edutainment* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

**E. Manfaat Penelitian**

Secara Ilmiah

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah perpustakaan pendidikan.
- 2) Dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang melakukan kajian dalam masalah penelitian lanjutan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar dan mendorong siswa agar lebih termotivasi dalam belajar Pendidikan Agama Islam.
- 2) Hasil penelitian ini juga akan berdampak positif bagi siswa mengenai arti metode *Edutainment* untuk mempengaruhi kemampuan berfikir siswa, menambah kepercayaan diri siswa, siswa lebih meningkat, hasil belajar yang lebih tinggi, meningkatkan kebaikan budi pekerti, kepekaan, kerjasama, serta toleransi dan menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teori

##### 1. Pengertian Efektifitas

Menurut bahasa efektifitas berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Effective*” yang berarti tercapainya suatu pekerjaan atau perbuatan yang direncanakan. Dengan artian efektif adalah ketepatan penggunaan, hasil penggunaan atau dikatakan menunjang tujuan yang direncanakan.<sup>12</sup>

Aan Komariah dan Capi Triatna juga menyatakan bahwa yang dimaksud dengan efektifitas adalah ukuran penilaian yang dibuat sehubungan prestasi individu, kelompok organisasi, dengan pengukuran makin dekat pencapaian prestasi yang diharapkan maka lebih efektif hasil penilaiannya.<sup>13</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa efektifitas adalah Semakin banyak rencana yang dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga efektifitas dapat diartikan sebagai ukuran penilaian tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

##### 2. Faktor yang Mempengaruhi Efektifitas

Komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses belajar mengajar yaitu peserta didik, pendidik, tujuan pembelajaran, metode

<sup>12</sup> H. Emerson, *Efektifitas dan Efisiensi dalam Pembangunan*, (Jakarta 1980), hlm.49

<sup>13</sup> Aan Komariah dan Capi Triatna, *Visionary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif*, (Bandung : Bumi Aksara, 2005), hlm.34



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, media dan evaluasi. Semua komponen tersebut sangat mempengaruhi tujuan pembelajaran.<sup>14</sup>

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan setiap komponen pendukung harus saling mendukung satu sama lain agar perencanaan yang akan dituju tepat sasaran. Selain faktor peserta didik, pendidik, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, ada dua faktor yang mempengaruhi efektifitas.

Faktor yang mempengaruhi efektif atau tidaknya suatu penilaian pembelajaran, yaitu: a) Faktor Situasi, dan b) Faktor Guru.<sup>15</sup> Kedua faktor ini saling berkaitan dalam mempengaruhi efektifitas pembelajaran. Dimana faktor guru nantinya yang akan mempengaruhi faktor situasi atau suasana di dalam kelas, maka hal ini menuntut setiap guru untuk mempunyai kemampuan mengelola kelas, karena semakin guru dapat mengkondisikan kelas menjadi kelas yang aktif, tertib dan tidak gaduh maka metode apapun yang akan diterapkan akan menjadi efektif dan memberikan hasil yang maksimal.

Untuk mengukur efektivitas pembelajaran dengan metode pembelajara *Edutainment* dalam penelitian ini ditetapkan empat indikator, yaitu: Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, Aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran, Ketuntasan belajar siswa, dan Respons siswa. Efektivitas pembelajaran dengan metode pembelajaran *Edutainment* dapat tercapai jika memenuhi 3 dari 4

<sup>14</sup> Ending Multiyaningsih, *Efektifitas Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat, 2011), hlm, 213

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm, 213



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indikator tersebut, dengan syarat indikator ketuntasan belajar siswa terpenuhi.

#### Pengertian Metode Edutainment

Menurut Sutrisno yang dikutip oleh Moh. Sholeh Hamid dijelaskan bahwa *Edutainment* berasal dari kata *Education* dan *Entertainment*.<sup>16</sup> Dari makna gabungan kata tersebut dapat diartikan bahwa *Edutainment* adalah suatu pembelajaran yang bersifat menghibur dan menyenangkan, di mana suatu pembelajaran dikombinasikan dengan hiburan yang dikemas menjadi satu agar pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Dan bisa diterapkan pada mata pelajaran apapun termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Konsep *Edutainment* sendiri sangat menarik dan trend di dalam dunia Pendidikan Agama Islam karena sebagai pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang nyaman, kondusif, rileks dan bebas dari tekanan fisik maupun psikis.<sup>17</sup>

Dengan adanya konsep *Edutainment* ini sangat membantu karena dalam penerapannya siswa yang dijadikan subjek, serta melibatkan perasaan positif siswa (gembira/senang) agar tidak lagi merasa jenuh atau bosan, takut dan malas. Upaya penerapan konsep *Edutainment* Dapat menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna bagi siswa bahwa setiap

<sup>16</sup> Moh. Sholeh Hamid, *Metode Edutainment*, Loc. Cit., hlm, 17.

<sup>17</sup> Harmuni, *Konsep Edutainment Dalam Pendidikan Islami*, (Yogyakarta :Bidang Akademik, 2008), hlm, 124-125.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal yang menyenangkan baginya akan senantiasa diingat-ingat dan diulang-ulang dalam merasakannya.

Dalam hal ini, metode *Edutainment* biasanya dilakukan dengan humor, permainan (*Game*), bermain peran (*Role Play*) dan demonstrasi. Pembelajaran ini juga dapat dilakukan dengan cara-cara lain, asalakan siswa dapat menjalani proses pembelajaran dengan senang tanpa tekanan.<sup>18</sup>

#### Implementasi dan Bentuk Terapan Metode Edutainment

Dalam mengimplementasikan konsep *Edutainment* dalam proses pembelajaran diperlukan beberapa langkah, diantaranya :<sup>19</sup>

- a. Menumbuhkan sikap positif terhadap belajar. Karena setiap siswa seringkali mengalami rasa takut, cemas dan gagal, bahkan membosankan di dalam menerima materi pelajaran di kelas.
- b. Membangun minat belajar. Proses belajar *Edutainment* harus berlandaskan kepada bagaimana guru menjelaskan secara mudah dan dapat dipahami siswa.
- c. Melibatkan emosi siswa dalam pembelajaran.<sup>20</sup>

Dari ketiga poin dapat dipahami bahwa peran seorang guru sangat penting dalam menjalankan rangkaian proses pembelajaran, membuat keadaan terasa menyenangkan dengan sikap positif agar menarik minat belajar siswa, serta melibatkan keadaan emosi siswa, karena itu dapat

<sup>18</sup> Mudarrisa, *Jurnal Pendidikan Islam, Edutainment dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, Juni 2016, hlm, 122.

<sup>19</sup> Mukaffan, *Trend Edutainment dalam Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (STAN Negeri Jember), Vol. 8 No.2 Desember 2013, hlm, 317.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm, 317.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan kualitas dan kuantitas belajar siswa, maka diarahkan untuk lebih bersemangat dan tidak ada keluhan di tengah proses pembelajaran berlangsung sampai dengan tujuan akhir yang akan dicapai.

#### Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Metode *Edutainment*

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode edutainment dengan salah satu model *discovery learning* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam pembuka, Guru mengajak siswa untuk berdoa.
- b. Guru menyiapkan alat-alat untuk menampilkan film/gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- c. Kelas didesain yang bagus sehingga siswa merasa nyaman.
- d. Guru menampilkan gambar untuk peserta didik serta memberikan penjelasan tentang gambar tersebut.
- e. Setelah selesai, guru memberikan pernyataan berkaitan dengan materi pelajaran, dan siswa dibagi menjadi beberapa kelompok diminta untuk mengidentifikasi permasalahan tentang pernyataan tersebut.
- f. Siswa berdiskusi merencanakan langkah-langkah yang akan ditempuh. Ini disebut tahap merencanakan.
- g. Siswa mengumpulkan data dan menganalisisnya. Ini adalah tahap mengumpulkan dan menganalisis data.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Siswa mempersentasikan hasil diskusinya yang dipandu oleh guru. Bersama-sama menarik kesimpulan.
- i. Demonstrasi, siswa diajak bermain misalnya dengan *Snowball Throwing* (melempar bola salju).
- j. Dengan bimbingan guru masing-masing kelompok merangkum materi.<sup>21</sup>

*Edutainment* dalam penerapannya menjelma dalam berbagai bentuk, seperti *Humanizing The Classroom*, *Active Learning*, *Quantum Learning*, *Quantum Teaching*, dan sebagainya. Menurut Moh. Sholeh Hamid teori dan bentuk terapannya antara lain:

- a. *Humanizing The Classroom*

*Humanizing* artinya memanusiakan, *The Classroom* artinya ruang kelas, jadi *Humanizing The Classroom* secara harfiah berarti memanusiakan ruang kelas.<sup>22</sup>

Dalam hal ini, yang dimaksud memanusiakan ruang kelas adalah pendidik hendaknya memperlakukan para siswanya sesuai kondisi dan karakteristik masing-masing, dalam proses pembelajaran. Sementara itu ruang kelas berfungsi sebagai ruang belajar, sehingga dimanapun belajar dilakukan, pembelajaran masih bisa berlangsung.

*Humanizing The Classroom* yang dicetuskan oleh John P. Miller yang dikutip oleh Moh. Sholeh Hamid menyatakan bahwa

<sup>21</sup>Erwin Widiasworo, *Strategi Pembelajaran Edutainment Berbasis Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2018), , hlm, 115.

<sup>22</sup>Moh. Sholeh Hamid, *Metode Edutainment*, *Loc. Cit.*, hlm, 37-38.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan yang mamnusiakan siswa akan selalu terfokus pada pengembangan model pendidikan efektif, yang dalam kosakata Indonesia sering disebut sebagai “Pendidikan Karakter”. Tawaran Miller ini bertumpu pada dorongan siswa untuk : 1) Menyadari diri sebagai suatu proses pertumbuhan yang sedang dan akan terus berkembang. 2) Mencari konsep dan identitas diri. 3) Memadukan keselarasan hati dan fikiran.<sup>23</sup>

Dengan demikian, *Humanizing The Classroom* adalah proses membimbing, mengembangkan, dan mengarahkan potensi dasar manusia, baik jasmani maupun rohani secara seimbang, dengan menghormati nilai-nilai humanitis lainnya. Oleh karena itu pendidikan yang humanis ini mensyaratkan adanya kaitan antara potensi jasmani dan rohani yang berjalan dengan seimbang.

#### b. *Active Learning*

*Active* berarti aktif sedangkan *Learning* adalah pembelajaran. Jadi *Active Learning* adalah pembelajaran aktif. Menurut Melvin I. Sibelrman yang dikutip oleh Moh. Sholeh Hamid, belajar bukan merupakan konsekuensi otomatis dari penyampaian informasi kepada siswa. Sebab belajar pada dasarnya membutuhkan keterlibatan mental dan tindakan. Pada saat aktif belajar, siswa melakukan sebagian besar pekerjaan belajar. Ia mempelajari gagasan-gagasan, memecahkan masalah, dan

<sup>23</sup>*Ibid.*, hlm, 46.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkan apa yang ia pelajari. Dan inilah sebenarnya yang menjadi dasar dari pembelajaran aktif.<sup>24</sup>

Menurut Bonwell dalam Moh. Sholeh Hamid, pembelajaran aktif memiliki beberapa karakteristik, diantaranya:

1. Penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi pengajar, melainkan pada pengembangan keterampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap topic atau permasalahan yang dibahas.
2. Siswa tidak hanya mendengarkan pelajaran secara pasif, tetapi juga mengajarkan sesuatu yang berkaitan dengan materi pelajaran.
3. Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pelajaran.
4. Siswa lebih banyak dituntut untuk berfikir kritis, menganalisa, dan melakukan evaluasi.
5. Umpan balik yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran.<sup>25</sup>

Jadi dapat dikatakan bahwa, pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan para siswa berperan secara langsung dalam proses pembelajaran itu sendiri, baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun antar siswa dengan guru. Pembelajaran aktif juga merupakan salah satu metode

<sup>24</sup> Melvin I. Sibelrman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung : Nusamedia, 2013), hlm,3.

<sup>25</sup> Moh. Sholeh Hamid, *Metode Edutainment, Op.Cit.*, hlm,49.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang efektif untuk bisa memberikan suasana belajar yang kondusif, harmonis, dialogis, menarik dan menyenangkan, sehingga siswa mampu menyerap ilmu pengetahuan baru.

#### c. *Quantum Learning*

*Quantum* didefinisikan sebagai interaksi yang menambah energi menjadi cahaya. Semua kehidupan adalah energi. Sedangkan arti dari *Learning* adalah belajar atau pembelajaran. Belajar bertujuan untuk meraih sebanyak mungkin cahaya, interaksi, hubungan dan inspirasi, agar menghasilkan energi cahaya.<sup>26</sup>

Hal ini sangat selaras dengan konsep *Edutainment* yang kini banyak dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran. Penekanan teori ini terdapat pada pencapaian ketenangan, kenyamanan dan berfikiran positif sebelum memulai pembelajaran.

#### d. *Quantum Teaching*

*Quantum Teaching* adalah interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya, yang mencakup beberapa hal, seperti perubahan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan sekitar proses belajar, menguraikan cara-cara baru yang memudahkan proses belajar melalui perpaduan unsur-unsur seni dan pencapaian terarah, serta terfokus pada hubungan yang dinamis di dalam kelas. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa *Quantum Teaching* adalah

<sup>26</sup>*Ibid.*, hlm, 75.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

simfoni bermacam-macam interaksi yang mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif dapat mempengaruhi kesuksesan siswa.<sup>27</sup>

Jadi, *Quantum Teaching* berusaha mengubah suasana belajar yang monoton dan membosankan menjadi suasana belajar yang meriah dan gembira dengan memadukan potensi fisik, psikis, dan juga emosi.

#### Media Pembelajaran dalam Metode Edutainment

Adapun media pembelajaran yang digunakan dalam penerapan metode *Edutainment* antara lain.<sup>28</sup>

- a. Alat-alat audio-visual, alat-alat yang tergolong ke dalam kategori ini yaitu : media proyeksi (*Overhead* projector, slide, film dan LCD), media non proyeksi (papan tulis, papan temple, kartun, papan panel, komik, bagan, grafik, gambar, dan lain-lain). Benda tiga dimensi : benda tiruan, diorama, boneka, peta, pameran dan museum.<sup>29</sup>
- b. Media yang menggunakan teknik atau masinal, yaitu slide, film rekaman, radio, televise, VCD, laboratorium elektronik, internet dan komputer.<sup>30</sup>
- c. Contoh-contoh peran, perilaku pengajar atau pendidik. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, contoh dan peran pengajar

<sup>27</sup>*Ibid.*, hlm, 98.

<sup>28</sup>Dr. Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantera, 2013), hlm, 38-39.

<sup>29</sup>*Ibid.*, hlm, 38.

<sup>30</sup>*Ibid.*, hlm, 39.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimaksud adalah memberi *Uswatun hasanah*(teladan yang baik) kepada peserta didik.<sup>31</sup>

### Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Metode *Edutainment*

Secara umum kelebihan dan kekurangan metode *Edutainment*, yaitu memungkinkan diperolehnya beberapa hal berikut:

- a. Interaksi yang timbul selama proses pembelajaran akan menimbulkan *positive independence*, dimana konsolidasi yang dipelajari hanya dapat diperoleh secara bersama-sama melalui eksplorasi aktif dalam belajar.
- b. Setiap siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan pengajar harus dapat memberikan penilaian terhadap setiap siswa, sehingga terdapat *individual accountability*.
- c. Dalam proses pembelajaran ditingkatkan kerjasama yang tinggi, sehingga akan menumpuk *social skill*. Sehingga penguasaan materi juga akan meningkat.

Sedangkan secara umum kekurangan metode *Edutainment* adalah sebagai berikut :

- a. Dalam menyusun langkah pembelajaran guru dituntut harus bisa mengenal dan mengidentifikasi berbagai kemampuan dan kelemahan siswa.
- b. Pada proses pembelajaran dengan metode *Edutainment* ini lebih membutuhkan waktu yang agak lama.

<sup>31</sup>*Ibid.*,.hlm, 39.



- c. Dalam proses pembelajaran ini akan terlihat jelas antara siswa yang aktif dan yang kurang aktif, sehingga memunculkan rasa kurang percaya diri bagi siswa yang kurang aktif.<sup>32</sup>

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan Liwaul Husna, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Sunan Ampel, dengan judul skripsi “Pengaruh Penerapan Metode Edutainment Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 13 Surabaya”.<sup>33</sup> Penelitian ini dilakukan pada tahun 2013, hasil penelitiannya adalah bahwa adanya pengaruh antara penerapan metode *Edutainment* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 13 Surabaya. Berdasarkan analisis data statistic dengan product moment hasilnya 0,72 tergolong sedang.

Adapun persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang bagaimana penggunaan atau penerapan metode *Edutainment* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti dalam penelitian ini meneliti tentang pengaruh penerapan Metode *Edutainment* terhadap pemahaman siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah bagaimana efektifitas penggunaan metode *Edutainment* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

<sup>32</sup> Sagala, S, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm, 25.

<sup>33</sup> Liwaul Husna, “Pengaruh Penerapan Metode Edutainment Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 13 Surabaya”. 2013

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan Indah Kurnia Ningsih, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya dengan judul “Efektivitas Metode Edutainment Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 16 Surabaya”.<sup>34</sup> Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016, hasil penelitiannya adalah bahwa efektivitas penerapan metode *Edutainment* tergolong cukup baik dengan hasil 70,175. Dan pemahaman siswa tergolong cukup baik dengan hasil 71,125. Penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas metode *Edutainment* terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 16 Surabaya tergolong sedang dengan hasil 0,62 berdasarkan analisis data statistic dengan product moment.

Adapun persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang efektivitas atau tidaknya penggunaan metode *Edutainment* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan perbedaannya peneliti dalam penelitian ini meneliti tentang efektivitas metode *Edutainment* terhadap peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan peneliti yang akan penulis lakukan adalah efektifitas penggunaan metode *Edutainment* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

<sup>34</sup> Indah Kurnia Ningsih, “Efektivitas Metode Edutainment Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 16 Surabaya”. 2016



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Konsep Operasional

Dalam penelitian ini konsep yang dioperasionalkan adalah ukuran efektif atau kurang efektif penggunaan metode *Edutainment* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Peneliti menggunakan indikator penerapan metode *Edutainment* sebagai berikut :

1. Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan *Ice Breaking*.
2. Guru membagikan gambar/video berkaitan dengan materi pembelajaran.
3. Guru menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
4. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan media *Entertainment* yang telah disesuaikan dengan materi pelajaran.
5. Guru membagi kelompok kecil untuk mendeskripsikan materi yang dibahas.
6. Guru mengajak siswa untuk mendemonstrasikan dengan *Games* pada saat mendeskripsikan hasil diskusi dan Tanya jawab.
7. Guru memberikan bantuan apabila ada jawaban yang kurang tepat
8. Guru membimbing masing-masing kelompok untuk merangkum materi.
9. Guru memberikan penguatan baik dalam bentuk lisan dan tulisan.
10. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan apresiasi atau *Reward* pada murid.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah mendapatkan surat izin riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Dinas Pendidikan Provinsi Riau, yaitu dari bulan Maret sampai April 2021. Penelitian dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

#### B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Dan objek penelitiannya adalah Efektifitas Penggunaan Metode *Edutainment* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang Guru yang menerapkan metode *Edutainment* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis adalah teknik sampling jenuh atau sampling total.<sup>35</sup>

<sup>35</sup> Suryani dan Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm, 203.



## D. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan terhadap data. Dalam Observasi bisa terlibat secara langsung dan tidak terlibat secara langsung. Metode observasi ini digunakan penulis untuk pengamatan awal penelitian. Dengan observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana mestinya, dan juga bekerjasama dengan salah satu guru Pendidikan Agama Islam untuk memperoleh data tentang penggunaan metode *Edutainment* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### b. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan cara menggunakan dialog secara lisan dengan mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan dan responden atau informan menjawab secara lisan.<sup>36</sup> Wawancara penulis lakukan untuk memperoleh data tambahan yang dirasa kurang jelas akan informasi yang telah didapat dan apa saja masalah-masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jenis wawancara yang penulis gunakan yaitu dengan menggunakan petunjuk wawancara umum. Teknik ini berguna untuk memperoleh data tentang proses faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran menggunakan metode *Edutainment* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

<sup>36</sup>Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Asuaska Press,2015),



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata "dokumen", yang berarti "barang-barang tertulis".<sup>37</sup> Cara atau teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Peneliti harus menjelaskan dokumen apa yang dikumpulkan dan bagaimana cara mengumpulkan dokumen tersebut. Pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera, atau dengan photocopy. Teknik ini akan penulis lakukan untuk mendapatkan data siswa, sejarah sekolah, lokasi sekolah, dan semua yang berhubungan dengan sekolah.<sup>38</sup>

**E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian penulis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Apabila sebaran data telah terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau simbol.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Adapun rumusnya yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju, th, hlm. 49

<sup>38</sup> *Ibid.*,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

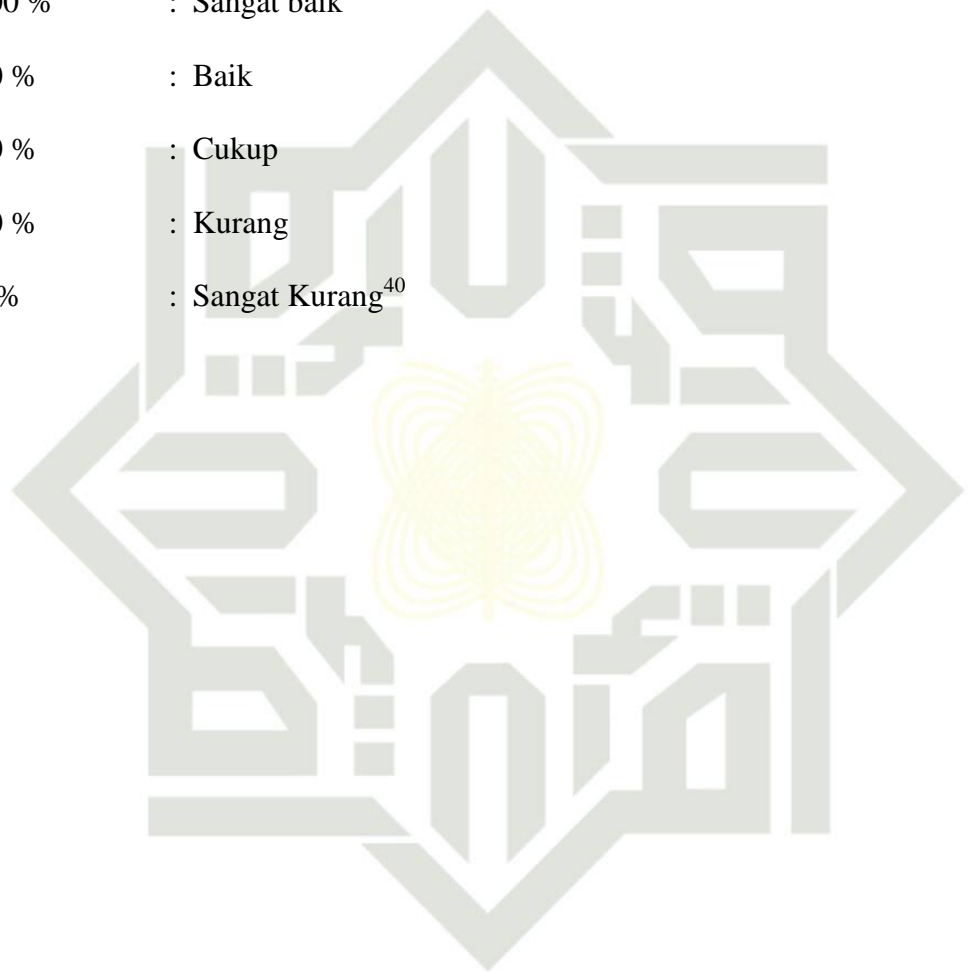
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$N = \text{Number of Cases}$  (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

$P = \text{Angka persentase}$ <sup>39</sup>

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasi dengan kriteria sebagai berikut:

- |             |                               |
|-------------|-------------------------------|
| 1. 81-100 % | : Sangat baik                 |
| 2. 61-80 %  | : Baik                        |
| 3. 41-60 %  | : Cukup                       |
| 4. 21-40 %  | : Kurang                      |
| 5. 0-20 %   | : Sangat Kurang <sup>40</sup> |



UIN SUSKA RIAU

<sup>39</sup>Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2009), hlm. 33.

<sup>40</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan pada bab IV, dapat penulis simpulkan bahwa Efektifitas Penggunaan Metode *Edutainment* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru dikategorikan **Efektif** dengan hasil observasi guru mengajar 81,17 % berada pada rentang angka 81% sampai 100% yang menunjukkan hasil **Sangat Baik**.

Faktor-faktor internal yang mempengaruhi Efektifitas Penggunaan Metode *Edutainment* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru, pada siswa yaitu lebih fokus dan aktif, memahami materi dengan perasaan senang. Serta dorongan dari rasa senang dan semangat siswa yang dapat mengembangkan kreativitasnya dalam belajar melalui metode *Edutainment*. Pada guru yaitu adanya kesadaran dan keinginan bagi guru untuk bervariasi pembelajaran dari yang monoton menjadi pembelajaran yang menarik dan juga menyenangkan bagi siswa, sehingga menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan disenangi oleh siswa, serta dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan percaya diri siswa yang tinggi, maka dari itu tercapailah tujuan pembelajaran yang diinginkan melalui metode *Edutainment*.

Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi Efektifitas Penggunaan Metode *Edutainment* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru, pada siswa yang mempengaruhi efektifitas penggunaan metode *Edutainment* adalah mudah menerima materi yang diberikan



oleh guru pada saat pembelajaran, yang diperkuat dengan materi tambahan baik dari media cetak, media audio visual maupun dari internet, selain itu adanya dukungan yang tinggi dari orang tua/ wali murid untuk memudahkan siswa dalam memahami materi ketika dirumah. Sedangkan pada guru, yang mempengaruhi efektifitas penggunaan metode *Edutainment* adalah ide ide yang baru, dan juga memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Edutainment*.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh maka penulis ingin memberikan saran kepada yang bersangkutan agar dapat dipertimbangkan. Saran-saran sebagai berikut:

1. Secara umum guna terlaksanakannya proses pembelajaran secara efektif di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru dengan menggunakan Metode *Edutainment*, maka dibutuhkan kerjasama, baik guru, siswa, pemimpin, dan seluruh komponen-komponen yang berkaitan di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
2. Bagi guru: untuk terciptanya proses pembelajaran yang efektif maka guru harus lebih menjadikan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan. Serta guru dapat melihat siswa yang cenderung kurang bersemangat untuk belajar, terlebih lagi siswa yang susah untuk memahami materi yang disampaikan.

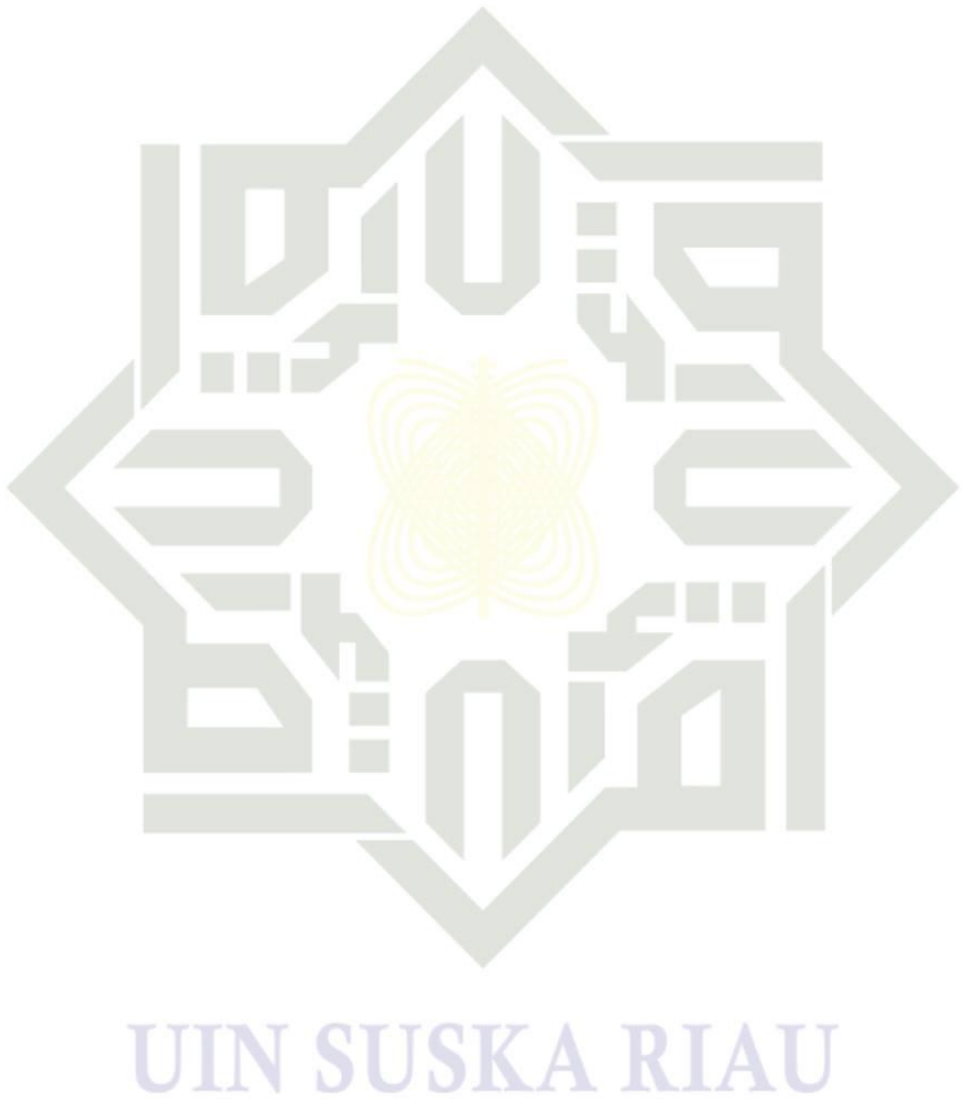
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi peneliti selanjutnya: diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan efektifitas proses pembelajaran agar hasil penelitian dapat lebih kuat dan lebih lengkap lagi. Dan dari variabel metode yang berbeda.



### 3.3 Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aan Komariah dan Cipi Triatna, 2005, *Visionary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif*, Bandung : Bumi Aksara
- Afiatu Rohmawati, April 2015, *Efektifitas Pembelajaran, Jurnal Pendidikan Volume 9 edisi I*.
- Amr Darwis, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Pekanbaru: Asuaska Press.
- Anas Sudjiono, 2009, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ending Multiyaningsih, 2011, *Efektifitas Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat.
- Harmuni, 2008, *Konsep Edutainment Dalam Pendidikan Islami*, Yogyakarta :Bidang Akademik.
- Hartono, 2015, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- H. Emerson, *Efektifitas dan Efisiensi dalam Pembangunan*, Jakarta 1980.
- Hujair AH Sanaky, 2013, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Ihat Hatimah, 2000, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, Bandung: ANDIRA.
- Ismail, 2008, *Strategi Pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM*, Semarang: RaSAIL Media Group.
- Mahmud dan Tedi Pritama, 2005, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung : SHIFA.
- Melin I. Sibelrman, 2013, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung : Nusamedia.
- Moh Sholeh Hamid, 2012, *Metode Edutainment*, Jogjakarta: DIVA Press.
- Mudarrisa, Juni 2016, *Jurnal Pendidikan Islam, Edutainment dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhaemin, Nur Ali, 2012, *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Ciputat: PT. Remaja Rosdakarya.

Mukaffan, Desember 2013 *Trend Edutainment dalam Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (STAI Negeri Jember), Vol. 8 No.2

Ridwan, 2010, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju,t, th.

Suryani dan Hendriyadi, 2015, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana.

Trianto, 2010, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana.

UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal I Ayat I

